

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode skala likert untuk mendapatkan hasil dari 208 responden dengan tarif kesalahan 10 % dan populasi(N) 900 tabel isac dan michael, maka $(\text{Total Score Jumlah Jawaban } Quisioner / \text{Jumlah Jawaban Tertinggi}) \times 100\%$. Dengan perhitungan $(5975 / 7280) \times 100\% = 82,08\%$ untuk hasil yang sangat setuju. Untuk hasil yang tidak setuju $(100\% - 82,08\% = 17,92\%)$ dalam pengelolaan website sebagai media promosi di SMKN 1 Tambun Selatan
2. Dalam melakukan pengelolaan website maka dari setiap menu pada halaman website memberikan beberapa informasi mengenai SMKN 1 Tambun Selatan dengan cara masyarakat atau siswa siswi/I melakukan kunjungan kedalam website sekolah SMKN 1 Tambun Selatan sebagai acuan untuk mendapatkan informasi tanpa bersifat konvensional.
3. Pemanfaatan website dalam pengembangan kompetensi dan kualitas sekolah merupakan hal yang tepat dikarenakan website adalah media yang sangat interaktif dan dinamis untuk menambah wawasan sekaligus eksistensi diri.
4. Sistem informasi sebagai media promosi sekolah berbasis website dapat diakses kapan saja dan dimana saja dan dapat mengatasi permasalahan dalam penyampaian informasi.
5. Efisien dalam segi waktu, tenaga, biaya dalam penyampaian informasi maupun sebagai media promosi sekolah sudah teratasi.

5.2. Saran

Penulis sangat menyadari bahwa dalam pengelolaan website masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Berdasarkan uraian diatas penulis memberi saran:

1. Pemeliharaan data dengan cara back up secara berkala juga sangat penting untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat mengganggu kinerja sistem.
2. Interface aplikasi website diperbaiki untuk menariknya pemberian informasi mengenai SMKN 1 Tambun Selatan.
3. Menambah fitur-fitur baru pada halaman user siswa sehingga menambahkan informasi bagi siswa secara kompleks
4. Sistem dapat dikembangkan lagi sehingga dapat digunakan sebagai prioritas sekolah dalam menjalankan sistem pengajaran terhadap murid.

